

SymbioCity – pendekatan holistik dan inklusif untuk pembangunan perkotaan berkelanjutan

2021-2022

Indonesia dan Vietnam

Program ini berbasis SymbioCity yang merupakan pendekatan dan metodologi untuk pembangunan perkotaan yang berkelanjutan dan inklusif. Program ini bertujuan meningkatkan standar hidup, keamanan, kenyamanan, dan kualitas hidup untuk semua orang dengan melibatkan pemangku kepentingan dan warga dalam proses pembangunan perkotaan ini. Program ini juga menggabungkan dukungan untuk perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan daerah perkotaan.

Area di bawah ini adalah aspek sentral dari SymbioCity:

- Partisipasi yang adil dari masyarakat dan kolaborasi berbagai pemangku kepentingan
- Pengarusutamaan gender
- Kepemimpinan untuk pembangunan berkelanjutan
- Visi dan strategi bersama untuk semua pemangku kepentingan
- Perencanaan perkotaan yang holistik dan terintegrasi
- Solusi inovatif untuk tantangan perkotaan
- Pemanfaatan sinergi antar sistem perkotaan
- Analisis dampak dan optimasi hasil
- Implementasi dan manajemen perubahan perkotaan

Program ini akan menjawab tantangan perkotaan seperti limbah, sistem mobilitas/transportasi, energi, air dan saluran air, warisan budaya, dan ruang publik. Juga akan ada sejumlah modul teoretis yang membahas isu-isu seperti pemerintahan, demokrasi lokal, kesetaraan gender, pemberantasan kemiskinan, komunikasi dan partisipasi, serta lingkungan dan perubahan iklim.

Untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai SymbioCity, harap kunjungi www.symbiocity.org

Tujuan pelatihan

Tujuan keseluruhan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada otoritas lokal untuk mengembangkan dan mengelola daerah perkotaan secara berkelanjutan dan inklusif dengan menggunakan SymbioCity. Pelatihan tersebut akan menghasilkan peningkatan kesehatan, keselamatan, dan kualitas hidup masyarakat di perkotaan.



Setelah menyelesaikan pelatihan, peserta akan:

- memahami pentingnya tata pemerintahan yang baik dalam mewujudkan pembangunan daerah yang adil;
- mampu mengelola pembangunan perkotaan secara inklusif dan holistik serta penting untuk semua warga negara;
- memahami perencanaan yang terintegrasi dan holistik sehingga mampu mengidentifikasi sinergi antar sistem perkotaan;
- memahami cara mengelola perubahan melalui kolaborasi yang melibatkan banyak pemangku kepentingan dan tingkatan;
- memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang berbagai solusi kreatif untuk mengatasi tantangan perkotaan;
- dapat menggunakan pendekatan SymbioCity untuk meningkatkan proses dan hasil proyek perubahan perkotaan.

Kelompok sasaran dan kriteria pelamar

Pengambil keputusan dan pejabat publik dari otoritas lokal. Akan lebih baik lagi untuk mereka yang bekerja di departemen yang menangani berbagai jenis pembangunan perkotaan.

Peserta akan melamar dan diterima sebagai tim yang terdiri dari dua hingga tiga orang dari setiap kota. Tim pelamar harus terdiri dari para profesional. Akan lebih baik lagi jika terdiri dari berbagai departemen atau bagian yang terlibat dalam pengembangan lingkungan perkotaan setempat. Mereka harus membentuk kelompok kritis yang mampu melaksanakan pelajaran dan pengalaman yang diperoleh melalui program pelatihan.

Kami menyambut tim yang terdiri dari berbagai gender dan usia. Peserta harus dinominasikan oleh organisasinya. Peserta kursus tidak boleh didampingi oleh anggota keluarga.



Photo from istock.com

Bagaimana?

Selama pelatihan, kelompok peserta dari kota yang sama diharapkan dapat mengatasi masalah/tantangan nyata yang dihadapi kota mereka. Masalah/tantangan tersebut, pada praktiknya, harus relevan dengan lingkungan perkotaan mereka dan dapat mencakup, misalnya: sampah, sistem mobilitas/transportasi energi, air dan sanitasi, warisan budaya, atau ruang publik atau area seperti; demokrasi lokal, pengarusutamaan gender, pengentasan kemiskinan, komunikasi dan partisipasi, lingkungan dan perubahan iklim.

Pelatihan tersebut akan berupa empat lokakarya pelatihan keterampilan yang dipimpin oleh pelatih ITP internasional. Para peserta akan bertemu di salah satu negara peserta atau secara online, tergantung pada batasan COVID-19 yang berlaku. Salah satu lokakarya pelatihan adalah pelatihan selama dua minggu di Swedia. Di sela-sela lokakarya, tim diharapkan mengerjakan proyek perubahan mereka.

Dengan dukungan dari pelatih ITP internasional serta Fasilitator SymbioCity Nasional, para peserta akan mengembangkan proyek perubahan yang mengidentifikasi solusi konkret untuk masalah/tantangan yang dipilih dengan menggunakan pendekatan SymbioCity. Selama pelatihan, penanganan tantangan/masalah khusus ini harus didukung oleh pemerintah daerah masing-masing. Pengembangan dan pelaksanaan proyek akan didukung tetapi tidak dibiayai oleh ICLD.

Peserta Diharapkan

- Harus dapat memahami dan berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Inggris.
- Harus memiliki persetujuan untuk berpartisipasi dalam semua aspek program selama 18 bulan dari otoritas lokal peserta.

ICLD akan menanggung biaya berikut selama program:

- Biaya dan materi pelatihan peserta.
- Semua perjalanan internasional (tidak termasuk perjalanan lokal ke bandara internasional).
- Makanan dan penginapan selama semua lokakarya (akomodasi kamar tunggal).
- Asuransi bagi peserta saat bepergian ke luar negara asal peserta sehubungan dengan program tersebut.

ICLD tidak akan menanggung biaya berikut:

- Biaya perjalanan di negara asal Anda
- Biaya visa
- Pemeriksaan medis dan gigi
- Pengeluaran pribadi lainnya
- Tidak ada uang saku selama pelatihan di luar Swedia

Visa

Visa diperlukan untuk perjalanan dan partisipasi di beberapa lokakarya. Peserta akan dirujuk ke kedutaan terkait untuk mengajukan visa, tetapi aplikasi visa harus diserahkan secara pribadi oleh peserta sendiri. Biaya visa tidak ditanggung oleh ICLD.

Cara melamar

Lamaran hanya akan dilakukan melalui undangan. Kota yang diundang akan menerima tautan ke formulir lamaran.

Detail Kontak

Jenny Nylund
Petugas program

Telepon: + 46 498 29 91 06
Ponsel: + 46 70 234 66 10
E-mail: jenny.nylund@icld.se